BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis (Parkinson.) Forberg*) pada konsentrasi 20% (12,49 mm), konsentrasi 40% (12,515 mm), konsentrasi 60% (14,126 mm) dan konsentrasi 80% (14,850 mm). Dari diameter zona hambat menunjukkan adanya aktivitas antibakteri pada setiap konsentrasi perlakuan dengan perbandingan kontrol negatif.

b. Ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis (Parkinson.) Forberg*) berpotensi sebagai antimikroba alami terhadap bakteri *Escherichia coli.* Hasil uji *Friedman* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun sukun terhadap daya hambat bakteri *Escherichia coli.* Dengan demikian, ekstrak daun sukun dapat digunakan sebagai alternatif antimikroba alami dalam menghambat pertumbuhan bakteri penyebab diare.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak daun sukun dengan metode ekstraksi yang berbeda serta dapat dikembangkan menjadi bentuk yang lebih mudah digunakan seperti kapsul atau tablet, agar lebih mudah dikonsumsi sebagai pengobatan diare.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan uji terhadap jenis bakteri lain agar manfaat antibakteri daun sukun dapat diketahui lebih luas.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi mengenai pemanfaatan tanaman herbal, khususnya daun sukun sebagai alternatif antimikroba alami.

PERPUSTAKAAN NPP. 61710052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK